

Koherensi Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Flores

Stefanus H. Gusti Ma, Emirensiana Masu Lebe
e-mail: ephentino@gmail.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Flores

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Flores. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanasi untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh variabel bebas yakni beasiswa terhadap variabel terikat yakni motivasi belajar. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kosioner untuk data primer dan data skunder menggunakan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beasiswa berpengaruh signifikan dengan menyumbang 24,8 persen dalam mempengaruhi motivasi belajar Program studi pendidikan ekonomi. Oleh karena itu, disarankan kepada pemerintah maupun lembaga untuk lebih banyak membuka peluang bagi mahasiswa dalam memperoleh beasiswa.

Kata kunci: beasiswa, motivasi belajar

ABSTRACT: *This study aims to determine the effect of scholarships on student motivation for the Economic Education Study Program at the University of Flores. The type of research used in this study is an explanation to explain whether there is an influence of the independent variable, namely scholarship, on the dependent variable, namely learning motivation—data collection techniques using questionnaires for primary data and secondary data using documentation studies. The data obtained were analyzed using simple linear analysis. The study results show that scholarships have a significant effect by contributing 24.8 percent to influencing learning motivation in economic education study programs. Therefore, the government and the foundation suggested opening more chances for students to get the scholarship.*

Keywords: scholarship, learning motivation

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal krusial yang dibutuhkan dalam kehidupan. Hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Memperoleh pendidikan yang berkualitas adalah dasar untuk meningkatkan prestasi mahasiswa (Nurrahmaniah, 2019). Prestasi yang baik dan mendukung akan membawa kepada masa depan yang lebih baik (Lestari, 2018). Tetapi untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas membutuhkan biaya yang mahal.

Permasalahan yang berkaitan tentang mahalnya biaya pendidikan di Indonesia, membuat banyak warga Indonesia berfikir bahwa jika tidak ada biaya maka tidak bisa melanjutkan pendidikan. Pemikiran ini sangat dangkal karena di zaman sekarang sudah banyak macam beasiswa yang disediakan baik oleh pemerintah, lembaga, yayasan, bank yang diberikan kepada anak-anak Indonesia untuk meringankan beban perekonomian orang tua sehingga anak tetap melanjutkan pendidikan.

Pernyataan tersebut di atas didukung dengan dikeluarkannya landasan hukum tentang beasiswa yang tertera dalam Peraturan Perundang-Undangan berikut : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Nomor 30 Tahun 2010 tentang pemberian bantuan biaya pendidikan

kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikan (Inkiriwang, 2020)

Beasiswa yang disediakan pada umumnya memberikan biaya untuk pendidikan bagi peserta didik yang masih aktif mengikuti perkuliahan. Beasiswa dimaknai sebagai tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar (Anwar dan Husain, 2021). Beasiswa juga bisa dimaknai sebagai dana siswa atau dharma peserta didik yang aktif. Bantuan yang diberikan dapat berupa daya penunjang biaya kuliah yang digunakan oleh peserta didik untuk membiayai biaya kuliahnya selama masa pendidikan sampai menyelesaikan tugasnya sebagai seorang peserta didik. Beasiswa adalah bantuan untuk membantu orang terutama bagi yang masih sekolah atau kuliah agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dalam rangka mencari ilmu pengetahuan hingga selesai. Bantuan ini biasanya berbentuk dana untuk menunjang biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan oleh anak sekolah selama menempuh masa depan untuk mencapai kesuksesan

Motivasi belajar dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan belajar, oleh karena itu semakin besar motivasi belajar maka semakin besar pula keberhasilan yang dicapai. Dengan kata lain, motivasi pada dasarnya adalah kekuatan untuk mendorong seseorang berjuang agar dapat mencapai prestasi. Dengan adanya motivasi belajar yang baik, maka akan mendukung dan memperoleh prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan landasan hukum dan berbagai pernyataan di atas maka dapat dilihat bahwa prestasi dan perekonomian orang tua kurang mampu mendapatkan beasiswa pendidikan. Dengan jumlah mahasiswa Program

Studi Pendidikan Ekonomi 77 (tujuh puluh tujuh) orang, yang mendapatkan beasiswa KIP sebanyak 8 (delapan) orang, UKT 32 (tiga puluh dua) orang. Jadi jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa pada umumnya ada 40 (empat puluh) orang. Yang dimana dengan adanya beasiswa memberikan semangat dan motivasi tersendiri untuk mahasiswa/mahasiswi pendidikan ekonomi Universitas Flores.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Flores.

LANDASAN TEORI

Beasiswa

Untuk melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi sangatlah sulit untuk orang yang tidak berkecukupan dari sisi ekonominya. Karena dalam pemikiran mereka bahwa biaya pendidikan yang dibutuhkan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan biaya lainnya sangat mahal, sehingga banyak orang ragu untuk melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi (Abdullah dan Gani, 2022; Juliardy et al, 2022). Selain itu dengan biaya hidup dari hari kehari yang semakin tinggi, dorongan untuk melanjutkan studipun kurang. Namun dengan munculnya beasiswa sehingga ada harapan untuk mahasiswa yang ekonominya tidak berkecukupan.

Beasiswa banyak jenisnya, baik yang diberikan pemerintah, BUMN, *foundation*, dan lain-lain yang mengcover biaya pendidikan, biaya hidup serta buku. Beasiswa adalah dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan Pendidikan Tinggi berdasarkan pertimbangan utama prestasi dan/atau potensi akademik (Ramadhon, Jaenudin dan Fatimah, 2018; Alita et al, 2021). Beasiswa juga merupakan pemberian

berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan (Ilham, Suwijina dan Nurdin, 2021; Budiman dan Umami, 2022) . Beasiswa juga diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan (Natsir, Triyadi dan Sihombing, 2022)

Dari ketiga pendapat di atas maha disimpulkan bahwa, beasiswa merupakan bantuan yang akan diberikan kepada individu atau mahasiswa aktif yang akan melanjutkan pendidikan yang dimana ekonomi orangtua yang lemah atau mahasiswa itu sendiri berprestasi

Motivasi Belajar

Istilah motivasi baru digunakan sejak awal abad kedua puluh. Selama beratus-ratus tahun, manusia dipandang sebagai makhluk rasional dan intelek yang memilih tujuan dan menentukan sederet perbuatan secara bebas. Nalarlah yang menentukan apa yang akan dilakukan oleh manusia. Manusia bebas untuk memilih, dengan pilihan yang baik atau buruk, tergantung pada inteligensi dan pendidikan individu, oleh karenanya manusia bertanggung jawab penuh terhadap setiap perilakunya (Arifin, 2017; Anwar dan Husaini, 2021)

Bentuk tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap individu adalah adanya dorongan dari dalam diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, meraih prestasi atau hal-hal baik lainnya. Dorongan dari dalam diri atau dengan kata lain yang biasa disebut dengan motivasi. Motivasi belajar mengandung pengertian sebagai keseluruhan daya

penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Masni, 2017; Nasution, 2022). Selain itu, Van Gobel (2023) memaknai motivasi sebagai kekuatan pendorong dan pengarah perbuatan belajar. Pendorong dalam arti pemberi kekuatan yang memungkinkan perbuatan belajar dijalankan. Pengarah dalam arti pemberi tuntutan kepada perbuatan belajar kearah tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi belajar juga memiliki arti keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kekuatan belajar mengajar, kelangsungan belajar itu demi mencapai suatu tujuan (Matondang, 2018; Laka, Burdam dan Kafiar, 2020)

Dari ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya motivasi belajar itu sendiri siswa akan semakin semangat atau giat dalam belajar karena selalu ada kekuatan atau pendorong untuk belajar atau untuk terus maju dalam menggapai harapan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan jenis penelitiannya adalah eksplanasi. Ekplanasi bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh variabel bebas atau variabel independen (x) yakni beasiswa dan variabel terikat atau variabel dependen (y) yakni motivasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berjumlah 77 (tujuh puluh tujuh) orang yang terdiri dari semester 2 (dua) sampai dengan semester 7 (tujuh).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 (empat puluh) orang. Teknik pengambilan

sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* dimana teknik pengambilan karena ada pertimbangan karakteristik atau ciri tertentu (Sugiyono). Pertimbangan yang dimaksud yakni peneliti hanya mengambil sampel hanya 40 (empat puluh) orang. Karena pertimbangan jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sekitar 40 (empat puluh) orang. Hanya karena yang mengisi kusioner sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang. Jadi jumlah sampel yang merespon sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang.

Untuk data peneliti menggunakan data primer yang dimana peneliti mencari tahu ke nara sumber (penerima beasiswa). Setelah data tersebut diperoleh, peneliti menganalisis data yang ada dengan analisis regresi berganda. Analisis validitas, reliabilitas dan analisis regresi berganda. Analisis validitas digunakan untuk mengukur apakah instrumen yang digunakan dapat menginterpretasikan data secara tepat. Analisis reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Analisis regresi berganda digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar siswa.

Variabel penelitian adalah mahasiswa, motivasi belajar. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data melalui sumber data primer dan skunder.

Regresi Linear Sederhana

Analisa data yang digunakan adalah menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana. Variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan Y sebagai variabel terikat, adapun rumusnya: $Y=a+bX$

Keterangan :

Y=Motivasi Belajar

a=Koefisien Konstanta

X=Beasiswa

b=Koefisien Regresi

Uji Hipotesis

1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi variabel dependen. Untuk mengukur kebaikan suatu model (goodness of fit), digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel tak bebas (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) (Gujarati, 2004; Rahmawati et al, 2022)

Fungsi dari uji (R^2) yaitu mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Uji R^2 dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisarannya antara $0 < R^2 < 1$. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai (R^2) mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil
- Jika nilai (R^2) mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat

2 Uji t

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) beasiswa, mempengaruhi variabel dependen (Y) yakni motivasi belajar. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

Menentukan formulasi H_0 dan H_a ,
Hipotesis:

H_1 = Pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar

H_0 = Beasiswa tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa

Kesimpulan:

- Jika $sig < 0,005$ maka H_0 ditolak
- Jika $sig > 0,005$ maka H_1 diterima

3 Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai $sig < 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai $sig > 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka tidak terdapat variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Rumus ; $F_{tabel} = F(k:n-k)$

$F_{tabel} = F(k:n-k)$

$F(1:29) F_{Tabel} = 4.24$

PEMBAHASAN HASIL

Hasil

Berdasarkan hasil rekapitan koseriner yang telah dibagikan dan olah data yang digunakan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.143	.647		1.766	.089
Beasiswa	.762	.255	.498	2.982	.006

Dari table 1 diperoleh persamaan regresi yang dilihat dari kolom B sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

$$Y=1.143+0,762$$

Keterangan:

Y=Motivasi belajar

a=Konstanta

bX=Beasiswa

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1.143 yang artinya jika beasiswa bertambah 1 persen, maka motivasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 1.143 persen. Dan tanda

positif artinya jika beasiswa bertambah maka motivasi belajar akan meningkat. Demikian juga sebaliknya.

2. Koefesien variabel X (beasiswa), sebesar 1.143, artinya jika beasiswa bertambah 1% maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 1.143%. Koefesien variabel X bernilai positif artinya, terjadi hubungan yang searah antara beasiswa dengan motivasi belajar. Semakin bertambah beasiswa maka semakin meningkat pula motivasi belajar.

Tabel 2
Hasil Analisis Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Errrrof the Estimate
1	.498 ^a	.248	.220	.68751

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis korelasi ganda menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang lemah antara beasiswa terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,498 atau sebesar 49,9%. Menurut Sugiyono (2007) interpretasi koefisien korelasi rentangan 0,60 – 0,799 masuk dalam kategori kuat.

Analisis determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel

independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen (beasiswa) terhadap variabel dependen (motivasi belajar) dilihat dari nilai R square dari tabel 2 yakni sebesar 0,248 atau sebesar 24,8% sedangkan sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkapkan dalam model penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.204	1	4.204	8.893	.006 ^a
Residual	12.762	27	.473		
Total	16.966	28			

a. Predictors: (Constant), Beasiswa

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Uji F atau dengan kata lain uji koefisien regresi secara bersama-sama bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh F hitung sebesar 8.893 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=5\%$ (uji dua sisi), nilai F tabel sebesar 4,24 dengan demikian terdapat pengaruh secara signifikan antara beasiswa terhadap motivasi belajar.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat hubungan searah antara beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Flores. Artinya motivasi belajar mahasiswa meningkat dipengaruhi oleh beasiswa pada angkatan tahun 2019 sampai dengan angkatan tahun 2021. Data tersebut diperoleh dari analisis hasil kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa yang dijadikan responden.

Berdasarkan tabel 1, nilai konstanta sebesar 1.143 yang berarti bahwa ada hubungan yang searah antara beasiswa dan motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa beasiswa memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa. Beasiswa memiliki kontribusi yang cukup besar dalam mendukung motivasi belajar siswa.

Pada program studi pendidikan ekonomi memiliki 77 (tujuh puluh tujuh) mahasiswa yang aktif kuliah yaitu dari angkatan tahun 2019 sampai dengan angkatan tahun 2021, sedangkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa sebanyak 40 (empat puluh) orang, dan yang mengisi kuesioner sebanyak 29 (dua puluh sembilan)

orang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu beasiswa, perekonomian orang tua, mahasiswa itu sendiri yang mempunyai prestasi bagus. Sedangkan data empirisnya motivasi belajar itu sendiri baik karena mahasiswa rajin kuliah, rajin mengerjakan tugas, hasil prestasi atau nilai dari hasil pembelajaran tiap semester (indeks prestasi kumulatif) diatas 3,00. Seperti yang dikemukakan oleh Ayu, Koryati, Jaenudin (2019) bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya (Rahman, 2022).

Kebutuhan mahasiswa yang orang tuanya masuk kategori kalangan orang tua yang kurang mampu dan cukup sulit dalam memenuhi kebutuhan anaknya, akan sangat memanfaatkan dengan baik kesempatan yang telah diberikan dalam hal ini beasiswa. Mahasiswa yang menerima beasiswa tentunya memiliki motivasi belajar tersendiri untuk bisa menyelesaikan pendidikannya tepat waktu karena beasiswa yang diberikan hanya selama 8 (delapan) semester atau 4 (empat) tahun. Selain motivasi dari dalam dirinya, mahasiswa juga didukung dengan fasilitas lainnya untuk menunjang proses belajar (Rahmawati dan Rosy, 2021; Faujan, Riyanto dan Alamsyah, 2023). Selain itu, faktor sosial, seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat dalam belajar, dan motivasi sosial merupakan faktor pendukung lainnya serta keinginan mahasiswa untuk terus mempertahankan prestasi dan motivasinya. Hal ini berarti bahwa ada faktor yang mendorong yang muncul

dari dalam diri untuk selalu berjuang dan mempertahankan prestasi sangatlah kuat. Hal ini sama dikemukakan oleh pendapat Wulandari, Adnyana dan Santiasa (2020) bahwa motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator, salah satunya yaitu keinginan untuk berprestasi.

Hasil analisis secara parsial dari variabel beasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Program studi pendidikan ekonomi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Flores. Beasiswa menyumbang sebesar 24,8 persen dalam mempengaruhi motivasi belajar. Alasan mahasiswa terus mempertahankan beasiswa karena masalah ekonomi orang tua yang kurang memadai, dan mahasiswa itu sendiri memiliki prestasi dan selalu mempertahankan semangat untuk belajar dan motivasi untuk belajar itu sendiri sangat kuat, baik eksternal maupun internal.

Saran

Dari hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yakni selagi masih ada kesempatan untuk berpendidikan dan banyak bantuan keuangan untuk mahasiswa maka pertahankan motivasi yang sudah ada, dan prestasi yang ada.

Oleh karena itu Program Studi Pendidikan Ekonomi pada khususnya maupun mahasiswa Universitas Flores umumnya tidak hanya menjadi mahasiswa yang hanya kuliah-kuliah saja ,dan mendapatkan beasiswa tidak lagi belajar dengan baik tetapi tetap menjadi mahasiswa yang mengedepankan tugas pokok.

Daftar Pustaka

- Abdullah, I., & Gani, M. I. A. (2022). Analisis faktor penyebab kurangnya minat remaja terhadap pendidikan perguruan tinggi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 128-137. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i2.1486>
- Alita, D., Sari, I., Isnain, A. R., & Styawati, S. (2021). Penerapan Naïve Bayes Classifier Untuk Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 17-23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JDMSI/article/view/1028/575>
- Anwar, S., & Husaini, A. (2021). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kalimantan Timur Tahun 2021. *Cendikia*, 7(1), 104-114. <https://cendikia.ikipgrikaltim.ac.id/index.php/cendikia/article/view/158/93>
- Arifin, H. Z. (2017). Perubahan perkembangan perilaku manusia karena belajar. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.46576/jsa.v2i1.116>
- Budiman, B., & Umami, I. (2022). Implementasi Algoritma Naïve Bayes Untuk Menentukan Calon Penerima Beasiswa Di SMK YPM 14 Sumobito Jombang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(2), 446-454.

- <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i2.570>
- Nurrahmaniah, N. (2019). Peningkatan prestasi akademik melalui manajemen waktu (time management) dan minat belajar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 149-176. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.52>
- Faujan, S., Riyanto, T., & Alamsyah, A. (2023). Pengaruh Fasilitas Kampus, Kualitas Pengelolaan Parkir dan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 3(02), 160-174. <http://dx.doi.org/10.30587/mahasiswa-manajemen.v3i02.4943>
- Ilham, I., Suwijana, I. G., & Nurdin, N. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Pada SMK 2 Sojol Menggunakan Metode AHP. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer*, 4(2), 48-58. <https://jesik.web.id/index.php/jesik/article/view/86/64>
- Inkiriwang, R. R. (2020). Kewajiban negara dalam penyediaan fasilitas pendidikan kepada masyarakat menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Lex Privatum*, 8(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexprivatum/article/view/29792>
- Juliardy, M. A., Cantika, B., Minda, S. Z., Miazara, T. N., Fikri, R., Sabilah, T. C. F., ... & Suharman, I. (2022). Sosialisasi Pembangunan Rasa Percaya Diri Siswa SMAN 2 Kampar Untuk Melanjutkan Pendidikan Tingkat Universitas. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5188-5193. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.2789>
- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of parents in improving geography learning motivation in immanuel agung samofa high school. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69-74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24-32. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v2i2.1215>
- Natsir, F., Triyadi, T., & Sihombing, R. A. (2022). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan untuk Rekomendasi Penentuan Penerima Beasiswa. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Peradaban*, 3(2), 1-6. <https://doi.org/10.58436/jsitp.v3i2.1257>
- Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34-45.

<http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v5i1.64>

- Nasution, J. S. (2022). Hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab pada siswa kelas viii smpit fajar ilahi batam. *Jurnal As-Said*, 2(1), 100-115. <http://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/77/39>
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2018). Pengaruh beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal KEUNTUNGAN: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4 (2), 203-213. <http://dx.doi.org/10.36706/jp.v4i2.5598>
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076/773>
- Rahmawati, D., Kristanto, T., Pratama, B. F. S., & Abiansa, D. B. (2022). Prediksi Pelaku Perjalanan Luar Negeri Di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(3), 338-343. <https://doi.org/10.47065/josh.v3i3.1507>
- Rahmawati, D. I., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 108-123. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p108-123>
- Van Gobel, I., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 93-100. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.18593>
- Wulandari, D. D., Adnyana, P. B., & Santiasa, I. M. P. A. (2020). Penerapan e-modul interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X. *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha*, 7(2), 66-80. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPB/article/view/29681>